Peran Media Dan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Kelas 3 Fase B Sekolah Dasar

Denyl Ardiansyah, Amaniyah Dwi Hartini, Shahnaz Nur Farira

STKIP PGRI, Sumenep, Indonesia

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Barat, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep
Korespondensi penulis: denyl1922@gmail.com

***Abstract.** This study aims to explore the importance of media and learning resources in the learning process in grade 3 of Elementary School Phase B. The method used is a descriptive literatur review approach with data collection through observation and interviews with teachers and students. The results of the study indicate that the use of appropriate learning media, such as textbooks, videos, and teaching aids, can increase students' interest and motivation in learning, as well as facilitate understanding of more complex concepts. In addition, learning media also plays a role in creating an interactive and collaborative learning atmosphere. Therefore, choosing the right media is very important to support the effectiveness of learning in the classroom.*

***Keywords:** Learning Media; Learning Resources; Elementary School.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas 3 Sekolah Dasar Fase B. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif literatur review dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti buku teks, video, dan alat peraga, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, serta memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih kompleks. Selain itu, media pembelajaran juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif. Oleh karena itu, pemilihan media yang sesuai sangat penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Sumber Belajar; Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar bagi masa depan mereka. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan yang signifikan di berbagai aspek, sehingga pendidikan yang tepat akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan selanjutnya dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapatnya (Arini, 2020). Bahwasanya Pendidikan pada anak usia dini melibatkan berbagai upaya yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam merawat, mengasuh, dan memberikan pendidikan kepada anak. Hal ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak untuk mengeksplorasi pengalaman belajar melalui pengamatan, peniruan, dan bereksperimen secara berulang-ulang, dengan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Pemilihan media dan sumber pembelajaran yang sesuai akan membantu pendidik dan siswa menjalani proses pembelajaran dengan lebih efektif, memperjelas materi,

Received: 5 Januari, 2025; Revised: 5 Januari, 2025; Accepted: 4 Maret, 2025; Online Available: 4 April, 2025; Published: 4 April, 2025;

*Corresponding author, denyl1922@gmail.com

serta menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman dan keterlibatan siswa secara aktif. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas interaksi dalam proses belajar. Dengan menggunakan media, guru tidak hanya terpaku pada penjelasan satu arah, tetapi juga lebih mudah membangun komunikasi dua arah melalui pemanfaatan media tersebut. Melibatkan siswa dalam pemberian pertanyaan, tanggapan, dan diskusi terkait topik menjadi cara efektif untuk memperkuat interaksi dan komunikasi selama pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi dari guru kepada siswa, tetapi juga berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Media ini memungkinkan guru membangun komunikasi dua arah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, pemberian tanggapan, serta pertanyaan yang relevan dengan topik pembelajaran. Menurut (Indriyani, 2019) Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik, pendidik, lingkungan, dan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan saling berhubungan secara timbal balik, bergantung satu sama lain, dan saling mendukung. Hubungan ini bertujuan untuk membentuk karakter serta kemampuan berpikir kognitif peserta didik.

Penggunaan media dan sumber belajar yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas 3 SD Fase B. Media pembelajaran dapat memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Menurut (Fatimah, Siti. Sutisna, 2023), penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, sumber belajar yang beragam, seperti buku teks, lembar kerja siswa (LKS), dan lingkungan alam sekitar, dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian oleh (Wati, 2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA.

Pemilihan media dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 3 SD Fase B juga penting untuk diperhatikan. Media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut (Kinasih et al., 2024), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan

kemampuan bahasa lisan dan tulis siswa kelas III sekolah dasar. Dengan demikian, guru perlu kreatif dalam memilih dan memanfaatkan media serta sumber belajar yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas 3 SD Fase B. Dukungan dari sekolah dan orang tua juga diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif literatur review untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media dan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas 3 SD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa dan wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas media dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk memahami fenomena tertentu. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Menurut artikel yang dianalisis, “penggunaan literatur yang relevan dengan topik penelitian menjadi latar belakang dari proyek penelitian itu sendiri” (Afiyanti, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa peneliti harus melakukan penelusuran literatur yang mendalam sebelum memulai pengumpulan data, guna memahami konteks dan temuan sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, analisis data dalam penelitian kuantitatif biasanya melibatkan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Dalam hal ini, analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penggunaan statistik deskriptif juga penting untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden. Seperti dinyatakan dalam artikel tersebut,

“peneliti dapat memberi penjelasan tentang berbagai rasionalisasi adanya perbedaan dan persamaan teori atau konsep” (Afiyanti, 2014), yang menunjukkan pentingnya membandingkan temuan baru dengan literatur yang ada untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari analisis tentang peran media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Kelas 3 (Fase B):

Tabel 1. Hasil Analisis Media Dan Sumber Belajar Fase B

No	Aspek	Media	Sumber Belajar
1.	Mendukung Pemahaman	media seperti gambar, video animasi, dan audio visual membantu siswa memahami konsep abstrak.	Buku teks, ensiklopedia, dan bahan ajar lain menjadi referensi utama untuk mendalami materi pelajaran.
2.	Motivasi Belajar	Penggunaan media interaktif seperti permainan edukasi dan video membuat siswa lebih antusias.	Sumber belajar seperti cerita atau dongeng terkait pelajaran menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
3.	Memberikan Variasi	Media memberikan variasi metode penyampaian materi (visual, auditori, kinestetik).	Sumber belajar seperti bahan lokal (majalah anak, lingkungan sekitar) memperkaya sudut pandang siswa.
4.	Melatih keterampilan	Media berbasis teknologi (misalnya, aplikasi pembelajaran) membantu melatih keterampilan teknologi sejak dini.	Sumber belajar seperti eksperimen atau alat manipulatif (contoh: balok, kartu) melatih keterampilan berpikir kritis.
5.	Mengakomodasikan	Media seperti poster atau	Sumber belajar konkret seperti

	Gaya Belajar	video cocok untuk siswa dengan gaya belajar visual dan auditori.	benda-benda nyata mendukung siswa dengan gaya belajar kinestetik.
6.	Memperkuat Pembelajaran Kolaboratif	Media berbasis kelompok (misalnya, permainan interaktif) mendorong kerja sama siswa.	Sumber belajar berbasis proyek mendorong diskusi dan kolaborasi dalam kelompok kecil.
7.	Meningkatkan Kreativitas	Media seperti aplikasi menggambar atau pembuatan video melatih kreativitas siswa.	Sumber belajar berbasis seni, seperti buku cerita, mendorong imajinasi dan kreativitas siswa.
8.	Evaluasi Pembelajaran	Media digital seperti kuis online atau simulasi membantu guru mengevaluasi pemahaman siswa secara cepat.	Sumber belajar cetak seperti lembar kerja siswa (LKS) memungkinkan siswa berlatih dan dievaluasi secara manual.

Media Pembelajaran Efektif dalam Proses Belajar

Penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Salah satu manfaat utama adalah kemampuannya untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Menurut (Ummah, 2019)), "pemakaian media pengajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta memberikan rangsangan kegiatan belajar." Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga mencatat bahwa "media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak," yang berarti bahwa penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa tetap fokus dan terlibat

selama pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media yang menarik dan relevan sangat penting untuk menjaga motivasi siswa dalam belajar.

Selain meningkatkan minat, media pembelajaran juga memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih kompleks melalui visualisasi. Media seperti gambar, video, atau alat peraga dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dengan cara yang lebih jelas dan menarik. (Ummah, 2019)) menyatakan bahwa "proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik" ketika menggunakan media yang sesuai. Penggunaan visualisasi memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga sebagai jembatan untuk memahami ide-ide yang lebih rumit.

Terakhir, media pembelajaran juga mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa. Ketika siswa menggunakan media dalam kelompok, mereka berkesempatan untuk berdiskusi dan berbagi ide, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih kompleks serta mendorong interaksi antar siswa, menjadikannya elemen kunci dalam proses pendidikan di sekolah dasar.

Jenis-jenis media belajar yang efektif

Dalam era pendidikan modern, jenis-jenis media pembelajaran yang efektif telah menjadi titik sentral dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari beberapa yang kami analisis menunjukkan ada beberapa jenis media yang efektif, yaitu Buku Teks dan Buku Aktivitas, Teknologi Digital seperti Aplikasi Edukasional dan Video Pembelajaran, dan Alat Peraga Fisik. Mari kita telusuri setiap jenis media tersebut dengan kutipan dari jurnal ilmiah terbaru.

Buku teks dan buku aktivitas masih merupakan sumber utama dalam proses belajar. Meskipun sudah banyak teknologi digital yang tersedia, buku teks dan buku aktivitas tetap efektif karena dapat memberikan struktur yang sistematis dan detail tentang materi yang diajarkan. Seperti yang dijelaskan menurut (Ariani & Suciptaningsih, 2023) dalam Jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran IPS Sekolah Dasar, "Salah satu keunggulan utama dari penggunaan media pembelajaran adalah

kemampuannya untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks atau abstrak”. Buku teks dan buku aktivitas dapat membantu siswa memahami konsep-konsep dasar dengan cara yang lebih intuitif.

Teknologi digital seperti aplikasi edukasi dan video pembelajaran telah menjadi sangat populer dalam kalangan siswa dewasa ini. Aplikasi-aplikasi edukasi seperti Ruang guru, Quiziz, dan Class room dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Video pembelajaran, misalnya, dapat membantu siswa melihat dan memahami fenomena-fenomena alam atau proses-proses kimia secara langsung. Menurut (Westi et al., 2024) Edukatif menambahkan, “Penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah konvensional”.

Alat peraga fisik seperti model atom, globe, dan proyektor laser dapat digunakan di kelas untuk demonstrasi. Alat-alat ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret. Menurut (Titin et al., 2023) memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran menyebutkan, “Hal ini memfasilitasi pendidik untuk menyajikan informasi terkini yang relevan, membantu peserta didik memperoleh pengetahuan yang mutakhir”. Alat peraga fisik dapat merepresentasikan objek-objek dalam ruang, sehingga siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, kombinasi dari buku teks/buku aktivitas, teknologi digital, dan alat peraga fisik sangatlah penting. Setiap jenis media memiliki kelemahan dan kelebihan sendiri-sendiri, tapi bersama-sama mereka dapat membentuk suatu ekosistem belajar yang mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, para pendidik harus siap untuk mengintegrasikan semua jenis media ini dalam kurikulum mereka agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Implementasi Media Pembelajaran di Kelas

Implementasi media pembelajaran di kelas melibatkan perencanaan, pemilihan, dan penggunaan media yang sesuai untuk mendukung tujuan pembelajaran. Berikut beberapa contoh dari media pembelajaran:

1. Penerapan media pembelajaran menggunakan buku akan memberikan hasil yang baik demi diri dari setiap peserta didik juga demikian penggunaan media pembelajaran menggunakan media buku yang baik, dengan demikian guru dapat

lebih mudah membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi penggunaan media pembelajaran menggunakan buku akan menghasilkan hasil yang baik apalagi terhadap peserta didik yang nanti membantu meningkatkan minat terhadap buku.

2. Penggunaan teknologi digital seperti video pembelajaran juga sangat efektif untuk membuat siswa menjadi lebih fokus dan mudah memahami penjelasan dari guru sebagaimana pendapat dari (Hadi, 2017) bahwa media pembelajaran berbentuk video memiliki banyak manfaat positif dan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar. Apalagi terhadap siswa kelas 3 yang pastinya lebih menyukai pembelajaran berbentuk video dan menjadi lebih tertarik belajarnya dan pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan.
3. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media alat peraga sangatlah efektif karena siswa mempelajarinya secara langsung dan juga penting untuk membuat siswa menjadi lebih paham. Sebagaimana pendapat dari (Sidiq & Rif, 2022) Melakukan pembelajaran tanpa sumber belajar dan alat peraga akan menyulitkan proses belajar-mengajar, karena kedua alat bantu tersebut berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Jadi penggunaan alat peraga terhadap media pembelajaran juga penting dan juga sangat memudahkan bagi siswa maupun guru.

Untuk mengintegrasikan media pembelajaran dalam kurikulum bagi siswa kelas 3 fase B, guru bisa menggunakan beberapa strategi yang lebih sederhana. Pertama, memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan, seperti video atau gambar yang menarik perhatian siswa. Kedua, media tersebut harus mendukung kompetensi dasar yang sedang diajarkan agar siswa dapat memahami dengan lebih baik. Ketiga, guru dapat menyisipkan media dalam membuat modul ajar sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan media seperti bermain game interaktif atau mendengarkan cerita dengan visual yang menarik. Guru juga bisa memanfaatkan teknologi yang sederhana seperti aplikasi edukasi atau alat peraga yang menyenangkan. Setelah menggunakan media, guru perlu mengevaluasi apakah media tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan strategi ini, media pembelajaran akan

menjadi bagian penting dalam membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan efektif bagi siswa kelas 3 fase B.

Pada sekarang ini tantangan yang di hadapi guru terhadap media pembelajaran sangatlah beragam dan banyak. Menurut (Retnaningsih, 2019) Tantangan yang dihadapi oleh guru di era ini meliputi penguasaan teknologi informasi (IT), profesionalisme yang terus berkembang, kreativitas dalam pembelajaran, ketidaksesuaian antara waktu yang tersedia dengan beban belajar yang berat, serta sikap yang cenderung enggan untuk berubah dari sebagian guru. Kemudian Strategi yang dilakukan oleh guru untuk menghadapi era sekarang ini adalah dengan meningkatkan kemampuan, mengubah pola pikir, mengikuti pelatihan, serta melakukan inovasi pembelajaran dan memperkuat kemampuan literasi. Langkah-langkah teknis yang diambil meliputi perubahan dalam pembelajaran seperti menggunakan pendekatan HOTS, STEM, dan IT, serta mengintegrasikan pembelajaran yang menguatkan karakter melalui pendekatan PPK dan pendekatan berbasis hati.

Peran Sumber belajar dalam Pembelajaran Fase B Sekolah Dasar

Peranan sumber belajar dalam pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran tersebut, sebagaimana yang di tuturkan oleh (Abdullah, 2012). Sumber belajar memiliki peran penting dalam proses pemecahan masalah saat belajar. Sumber-sumber tersebut dapat dikenali sebagai informasi, individu, materi, perangkat, metode, dan lingkungan. Jadi peran sumber belajar yang baik memang di perlukan untuk membuat pembelajaran lebih mudah dan efektif baik bagi guru maupun untuk peserta didik. Pada fase B Sekolah dasar itu ada di kelas 3 dan kelas 4 jadi peran Sumber Belajar pada kelas ini harus memilih sumber belajar sesuai kebutuhan dari peserta didik demi tercapainya pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik cepat tanggap terhadap penyampaian dari guru.

Pada fase B ini, peserta didik cenderung menyukai sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, pendidik perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan membuatnya lebih kreatif dan penuh variasi agar peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Sebagaimana maksud dari (Samsinar, 2019).Pendidik juga perlu memiliki keterampilan dalam merancang dan menggunakan sumber belajar

tersebut dalam proses pembelajaran, karena kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran pendidik.

Sumber belajar yang efektif memiliki peran penting, terutama bagi peserta didik kelas 3 dan 4 (Fase B). Pada tahap ini, peserta didik mengalami perkembangan kognitif dan sosial yang signifikan, sehingga membutuhkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar yang berkualitas dapat mendukung proses pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi secara lebih efektif, sementara peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menguasai pelajaran. Selain itu, variasi dalam sumber belajar, seperti media visual, audio, dan interaktif, dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai sangatlah penting untuk mendukung perkembangan dan pencapaian siswa di Fase B.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media dan sumber belajar yang tepat di kelas 3 Sekolah Dasar Fase B sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif tidak hanya mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih kompleks. Selain itu, media pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, yang mendorong interaksi antar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar para pendidik lebih kreatif dalam memilih dan memanfaatkan berbagai jenis media serta sumber belajar, termasuk teknologi digital, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dukungan dari orang tua dan sekolah juga diperlukan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 216–231. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal*

- Keperawatan Indonesia*, 9(1), 2003–2006. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Amaliya, F., AR, M. M., & Astuti, Y. P. (2024). The influence of the application of the snowball-throwing model based on local wisdom on the critical reasoning ability of elementary school students. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Ariani, N. D., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5(6), Hlm:11.
- Arini, N. W. (2020). Pentingnya Komunikasi Guru Dengan Orang Tua dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 7(2), 154–159. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/GW>
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fatimah, Siti. Sutisna, M. . (2023). Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas 3 sdn 192 ciburuy. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar El-Muhbib*, 7(20), 1–9.

- Fathurrahman, F., Asmoni, A., & Sidi, A. (2018, October). The Entrepreneurial Leadership of Headmaster in Realizing Achievement School: Case Study at Public Junior High School 1 Lamongan East Java Indonesia. In *3rd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018)* (pp. 19-22). Atlantis Press.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs*, 1(15), 96–102.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Nurhadi, A., Idris, H., & Asmoni, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membudayakan Akhlaqul Karimah Siswa di Madrasan Aliyah Negeri Sampang. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 60-71.
- Kinasih, E. T., Rahmawati, Y., Pramudita, A., & Irvan, M. F. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Permasalahan Bahasa Lisan dan Tulis di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5519–5528. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7132>
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0., September*, 23–30.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sidiq, E. I., & Rif, C. (2022). Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 596.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V.

- (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Wati, S. N. (2016). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Jarakan, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Basic Education*, 683–691. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1247>
- Westi, S., Damai, Y., Roy, E., Kimia, P., Dan, M., Pengetahuan, I., & Medan, U. N. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aanalysis Of The Influence Of The Use Of Learning Media On The Understanding And Learning Outcomes Of Secondary. 786–792.